

ABSTRAK

Dilakukannya penetapan Kelurahan Kauman menjadi kampung wisata batik pada tahun 2007 menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek fisik atau visual yang dikhawatirkan mempengaruhi citra kawasan. Sebagai kampung wisata, Kampung Batik Kauman harus memiliki citra kawasan yang kuat dan positif untuk menjadi daya tarik kawasan sehingga menghasilkan value yang dapat dijual dan dihasilkan. Dengan adanya value yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas suatu tempat dimata pengamat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penetapan kampung batik dan peningkatan citra kawasan sebagai place value di Kampung Batik Kauman, yang dicapai dengan beberapa Langkah penelitian. Pertama, analisis spatio-temporal dan deskriptif untuk mengetahui perkembangan kawasan yang terlihat jika tidak terjadi perkembangan kawasan secara spasial namun terjadi perubahan pada kondisi industri kerajinan batik. Kedua, analisis skoring untuk mengetahui perubahan citra kawasan pada tahun 2006 dan 2023, dimana perubahan mengarah pada citra yang positif. Serta ketiga, analisis crosstab untuk mengetahui hubungan antar penetapan kampung batik dan peningkatan citra kawasan.

Temuan studi berupa adanya hubungan penetapan kampung batik dengan peningkatan citra kawawasan sebagai place value. Hubungan tersebut cenderung bersifat positif/kuat. Dengan dilakukannya penetapan kampung batik dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan kondisi fisik/visual/citra kawasan sehingga meningkatkan value dan kualitas kawasan. Meskipun demikian kondisi lima elemen citra pada Kampung Batik Kauman tetap perlu dilakukan peningkatan guna mendukung keberlanjutan kawasan sebagai kampung wisata batik.

Kata Kunci: *Citra Kawasan, Kampung Batik, Place Value*